

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini tentang pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini di perum Permata, Blok Ec 1, Kab. Tangerang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hambatan Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini

Orang tua di perumahan permata blok ec 01 telah mengetahui tentang pemerolehan bahasa pertama, dan selalu memantau proses pemerolehan serta perkembangan bahasa pada anak. Namun ada beberapa perkembangan bahasa anak yang belum berkembang dengan maksimal, dikarenakan faktor faktor tertentu, yaitu:

- a. Kurangnya pembiasaan dalam menstimulus perkembangan anak.
- b. Adanya perbedaan individu antara anak satu dengan lainnya, karena tingkat perkembangan yang berbeda.
- c. Terdapat pada lingkungan sekitar.

2. Peran Orang Tua Untuk Mengoptimalkan Pemerolehan Bahasa Anak

Dari hasil pengamatan, dalam mengucapkan kata, anak usia satu tahun hanya mampu mengucapkan tuturan-tuturan satu kata, dan pada anak usia dua tahun proses tuturan tersebut meningkat dari satu kata menjadi dua kata hingga penggabungan kata dan menjadi kalimat. Kata-

kata yang diucapkan dan dikuasai anak adalah kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang berada disekitar lingkungannya sehari-hari, anak juga lebih sering menggunakan suku kata akhir atau suku kata belakang, misalnya 'num' atau 'mum' (minum), 'yah' (ayah), 'ma' atau 'bu' (mama atau ibu), 'kan' (makan). Walaupun yang diucapkan suku kata terakhir saja, namun memiliki makna yang sudah bisa dipahami oleh orang tuanya dan orang sekitarnya. Motivasi dan intervensi orang tua dalam pengembangan bahasa anak berpengaruh untuk mempermudah dan mempercepat perkembangan bahasa anak melalui pembinaan bahasa yang dilakukan oleh orang tua secara terarah, terencana dan berkesinambungan.

B. Saran

Pemerolehan bahasa pada anak usia 1-2 tahun memiliki perbedaan antara satu anak dengan anak yang lain. Hal ini dianggap wajar karena kemampuan pemerolehan bahasa pada masing-masing anak berbeda. Faktor lingkungan sekitar sangat mempengaruhi pemerolehan bahasa anak dengan baik, hal tersebut disebabkan karena keseluruhan waktu anak-anak usia 1-2 tahun dilakukan di lingkungan keluarga.

Bagi orang tua yang memiliki anak usia balita, sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan dan pemerolehan bahasa anak. Lebih peka, aktif serta teliti dalam membantu dan mengajarkan tata bahasa kepada anak terutama saat berkomunikasi dengan anak itu sendiri. Karena setiap

usia anak bertambah pemerolehan bahasa anak juga akan meningkat dan pemerolehan kosakata anak juga akan bertambah banyak dan kosakata tersebut lebih banyak didapatkan pada lingkungan tempat tinggal.